

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dirancang dengan implementasi metode *teorema bayes* dapat digunakan untuk membantu mendiagnosa Premenstrual Syndrome (PMS).
2. Hasil implementasi dapat berjalan sesuai dengan desain.
3. Berdasarkan 27 data yang telah diujikan terhadap pakar dan sistem, untuk penderita Premenstrual Syndrome (PMS) yang sesuai dengan validasi dokter adalah 22 penderita dan yang tidak sesuai adalah 5 penderita. Sehingga untuk tingkat ke akurasi sistem berdasarkan hasil validasi pakar (Dokter) dan sistem, diperoleh 81.5% data kasus yang sesuai, serta 18.5% data kasus yang tidak sesuai.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian mengenai pembuatan sistem pakar diagnosa premenstrual syndrome yang telah dilakukan, untuk penelitian lebih lanjut sangat diperlukan adanya pengembangan terhadap aplikasi ini, saran-saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. *Output* yang dikeluarkan sistem dapat diperluas dengan penambahan rekomendasi dokter.
2. Melakukan pengembangan dengan menambah jumlah data dan gejala penyakit serta nilai bobot yang lebih akurat agar meningkatkan unjuk kerja sistem.
3. Membangun sistem diagnosa PMS diuji coba kan dengan data yang lebih banyak lagi agar persentase akurasi sistem lebih dapat diyakini.